

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai kunci peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah hal yang perlu dikembangkan lagi di negara ini, dimana saat ini manusia harus dituntut untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan guna mengimbangi semakin pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dari waktu ke waktu. Berbagai macam kemudahan telah ditunjukkan oleh perkembangan dan kemajuan IPTEK yang ada. Manusia di tuntut untuk berfikir lebih maju agar tidak tertinggal oleh perkembangan tersebut. Untuk mendukung manusia mengimbangi perkembangan dan kemajuan suatu negara perlu adanya kegiatan belajar mengajar. Melalui pendidikan, kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dan menghasilkan berbagai pengetahuan. Pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia demi kemajuan suatu negara.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak manusia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, sebuah negara bisa

dinilai tingkat kemakmurannya. Semakin baik pendidikan sebuah negara, makamakin baik pula tingkat kemakmuran negara tersebut.

Pengaruh pendidikan terhadap perkembangan dan kemajuan suatu negara sangatlah besar. Pendidikan mengembangkan berbagai aspek kehidupan manusia melalui proses belajar mengajar. Belajar merupakan aktivitas manusia yang paling penting dan tidak daapaat di pisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus mendapatkan perhatian lebih. Berbgai masalah dalam proses belajar mengajar perlu distabilkan agar tercapainya kondisi belajar mengajar seoptimal mungkin. Salah satu usaha yang telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk mengembangkan pendidikan di negara ini dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber daya pendidikan yang tersedia. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat, dunia pendidikan perlu melakukan inovasi atau mendesain ulang dalam berbagai bidang termasuk strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam prosese belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang di sediakan oleh sekolah, disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga di tuntutan untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Terjadinya suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang merupakan alat untuk menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan yang

menarik dan efisien serta menyeangkan. Munadi dalam Asyhar, (2011 : 7) menyatakan bahwa :

“Proses komunikasi dalam pendidikan terjadi karena ada rencana dan tujuan yang diinginkan. Komunikasi antar guru dan peserta didik dalam pembelajaran diefektifkan dengan menggunakan media. Konsep komunikasi dalam pembelajaran mengacu pada keseluruhan proses komunikasi informasi atau pesan dari sumber kepada penerima melalui media”.

Media pembelajaran merupakan suatu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataan media pembelajaran masih sering terabaikan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru/fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru harapkan adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini menjadi salah satu tantangan guru dalam mengajar, hal ini dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit

ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik sekolah. Salah satu bentuk media pembelajaran yang akan memudahkan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah E-learning. Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: on-line learning, internet enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.

Seiring kemajuan teknologi yang semakin hari semakin maju dan perubahan zaman serta gaya hidup manusia yang cenderung bergerak secara dinamis (mobile), kebutuhan akan proses belajar jarak jauh atau yang biasa disebut dengan distance learning semakin meningkat pula. Media pembelajaran e-learning berbasis web memberikan alternatif cara belajar baru sehingga guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran tanpa tatap muka di ruangan kelas. Hal seperti ini akan membuka paradigma siswa ketika adanya sebuah paparan baru yang tidak dijelaskan melalui narrator/guru di ruangan kelas tetapi melalui penyajian informasi yang didesain semenarik mungkin dan di tampilkan di website yang bisa di akses oleh siswa kapan pun dan dimanapun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Swasta Panca Abdi Bangsa salah satu Standar Kompetensi pada program keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan adalah Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi dikatakan bahwa pada saat melakukan

proses belajar mengajar guru bidang studi mengalami beberapa kendala saat mengajar disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi, guru mengandalkan buku paket serta media power point yang kurang menarik dirasakan oleh siswa, kurangnya waktu untuk kompetensi dasar melakukan instalasi sistem operasi dasar sehingga pak Rusdi Manik selaku guru mata pelajaran mengatakan dalam proses belajar mengajar didapati kurangnya interaksi siswa dan guru. Hal ini berimbas pada minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar. Saat ditanyak kepada beberapa siswa mengatakan bahwa melakukan instalasi sistem operasi dasar sulit dimengerti dan masih banyak siswa yang belum paham bagaimana cara melakukan instalasi sistem operasi. Dalam hal ini guru menyatakan bahwa sistem pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang dalam hal penggunaan media pembelajaran diaktifkan pemanfaatan dan ketersediaan media pembelajaran yang kurang memadai.

Melihat kendala tersebut penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat diaplikasikan diantaranya dengan memanfaatkan website sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Dengan pengembangan media berbasis *website* ini diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan bahasan materi pelajaran, sehingga guru tidak lagi hanya bergantung pada buku pelajaran dan menggunakan media power point, hal ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah dalam melaksanakan praktikum. Berdasarkan uraian diatas penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengembang Media Pembelajaran Berbasis*

Website (E-Learning) Pada Kompetensi Dasar Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Masih minimnya media yang digunakan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Media yang terbatas menyebabkan para guru menemukan kesulitan dalam proses komunikasi dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang efektif
3. Kurangnya fasilitas yang disekolah khususnya dibidang TIK.
4. Siswa merasa kesulitan memahami dan melakukan instalasi sistem operasi dasar, sehingga kurangnya pengetahuan dan keterampilan fasilitator dalam mengembangkan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi mengenai:

1. Penelitian ini hanya menerapkan pembelajaran *E-learning* menggunakan media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran Komputer Dan Jaringan SMK Swasta Panca Abdi Bangsa Binjai.

2. Dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah berbasis website (*E-Learning*) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
3. Pengujian terhadap perangkat lunak yang dikembangkan, hanya meliputi pengujian produk, apakah media yang dikembangkan sesuai dengan standar kelayakan media pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis website (*E-Learning*) dengan model pengembangan ADDIE pada mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar?
2. Bagaimana tingkat validasi media pembelajaran berbasis website (*E-learning*) yang dirancang sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis website (*E-Learning*) dengan metode pengembang ADDIE pada mata pelajaran kompetensi dasar melakukan instalasi sistem operasi dasar.

2. Mengetahui tingkat validasi pembelajaran berbasis website (*E-Learning*) yang dirancang sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mempermudah siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
 - b. Memberikan masukan kepada guru di sekolah, media yang dapat digunakan sebagai upaya membangkitkan kreatifitas guru dalam mendesain media pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan.
 - c. Dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, tidak terbatas, pada ruang kelas, tetapi dapat digunakan dimana saja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi dan gambaran bagi calon guru dan guru bidang kompetensi dasar instalasi sistem operasi dasar dalam menentukan media pembelajaran yang baik digunakan.
 - b. Dapat membantu siswa untuk memahami serta dapat melakukan instalasi sistem operasi dasar dengan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi setiap siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.